

Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di Kelas II

Indah Dwi Puspita Sari¹, Reinita²

Universitas Negeri Padang

Email: Indahdwipuspitasari27@gmail.com¹, reinita_reinita@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik kurang mampu menentukan masalah dan cara memecahkannya, dan proses pembelajaran di kelas masih terlihat monoton sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan model Portofolio. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan tes. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada RPP siklus 1 rata-rata 69,45% dengan predikat kurang (K) dan siklus 2 rata-rata 95% dengan predikat sangat baik (SB). Pada pelaksanaan aspek guru siklus 1 rata-rata 87,64% dengan predikat baik (B) dan siklus 2 rata-rata 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Pada pelaksanaan aspek siswa siklus 1 rata-rata 91,06% dengan predikat baik (B) dan siklus 2 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Hasil belajar siswa siklus 1 rata-rata 66,43 dengan predikat kurang (K) dan siklus 2 rata-rata 82,21 dengan predikat baik (B).

Kata kunci: Model Portofolio, Hasil Belajar Tematik Terpadu, Siswa Kelas IV

Abstract

This research is motivated by students who are less able to determine problems and how to solve them, and the learning process in class still looks monotonous so that it has an impact on learning outcomes. This study aims to describe the improvement of integrated thematic learning with the Portfolio model. This type of research is Classroom Action Research and uses qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were fourth grade students of SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke. The research data is in the form of observations and tests. The research was conducted in two cycles. The results showed an increase in the RPP cycle 1 on average 69.45% with the predicate less (K) and cycle 2 on average 95% with the predicate very good (SB). In the implementation of the teacher aspects in cycle 1 an average of 87.64% with a good predicate (B) and cycle 2 an average of 96.42% with a very good predicate (SB). In the implementation of the student aspect in cycle 1 an average of 91.06% with a good predicate (B) and 96.42% in cycle 2 with a very good predicate (SB). The learning outcomes of students in cycle 1 an average of 66.43 with a predicate of less (K) and in cycle 2 an average of 82.21 with a good predicate (B).

Keywords : Fortofolio Model, Integrated Thematic Learning Outcomes, Class IV student

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan perencanaan kompetensi belajar peserta didik dan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, tidak hanya itu kurikulum juga untuk sebagai perencanaan penilaian, kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan kurikulum di sekolah. Seperti yang ditegaskan oleh Ahid (2006:8) menjelaskan bahwa kurikulum adalah segala sesuatu yang mengatur kemampuan peserta didik dalam mencapai pengetahuan belajar yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kurikulum merupakan mata pelajaran yang terkumpul menjadi satu yang harus disampaikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Seperti yang telah ditegaskan oleh Nasution (1989) menyatakan bahwa kurikulum merupakan satu rancangan yang telah disusun untuk melancarkan semua proses belajar mengajar di bawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum 2013 mulai dipakai oleh semua jenjang pendidikan sekolah. Mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA yang mana kurikulum 2013 ini dimulai pada tahun ajaran 2013-2014, terutama pada sekolah jenjang SD yang akan mendapatkan perubahan peraturan yang cukup banyak.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 yang berawal dari pengembangan pengetahuan yang ada di dalam diri siswa. Menurut Rusman dalam (Reinita, 2019) "pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan". Seperti halnya yang ditegaskan oleh Poerwadarminta dalam (Majid, 2014:80) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema, subtema dan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang sangat berkesan dan bermakna kepada peserta didik. Maka dari itu, guru harus mampu untuk memberikan berbagai materi pelajaran dengan secara jelas dan utuh yang dapat diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada Tanggal 24-26 Agustus 2020 pukul 07.30 di kelas IV SDN 117504 Afd 1 Perk. Aek Pamienke, diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang ada tidak hanya dari guru saja tetapi permasalahan juga dari peserta didik. Permasalahan yang peneliti temukan yaitu keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang dan siswa juga tidak memahami materi pembelajaran secara mendalam serta masih kurangnya sumber bacaan bagi siswa, sehingga pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja. Dari aspek perencanaan pembelajaran, guru sama sekali tidak menggunakan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disebut sebagai RPP, guru hanya mengajar mengikuti buku pembelajaran yang disediakan tanpa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tidak mengikuti langkah-langkah pembelajaran dari RPP. Dalam aspek penilaian guru tidak menilai dari aspek psikomotor peserta didik, afektif peserta didik dan kognitif peserta didik, guru hanya menilai dari kepandaian nya saja.

Untuk mengatasi kondisi diatas, maka perlu diadakan tindakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar siswa yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan siswa sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Model pembelajaran berbasis portofolio adalah model pembelajaran yang mengumpulkan hasil karya peserta didik yang disusun secara sistematis yang menunjukkan hasil dan kemajuan belajar yang dilakukan peserta didik dari waktu ke waktu. Hal ini ditegaskan oleh Budimansyah (dalam Tukiran Taniredja, 2015:6) mengemukakan bahwa portofolio adalah kumpulan pekerjaan peserta didik menurut panduan-panduan yang diterimanya. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari peserta didik yang berupa karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif untuk memecahkan masalah.

Abdul Majid dalam (Istarani, 2011:136) mengemukakan bahwa portofolio adalah kumpulan hasil karya peserta didik dan catatan yang disimpan secara baik dan teratur yang mana berbentuk tugas-tugas yang telah dikerjakan, jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru dan laporan kegiatan peserta didik atau karangan yang dibuat oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan Penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Kelas IV SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke". Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah mendeskripsikan bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SDN 117504 Afd 1 Perk. Aek Pamienke. Sedangkan khusus adalah untuk mendeskripsikan rencana pembelajaran tematik terpadu, pelaksanaan tematik terpadu dan penilaian pembelajaran tematik terpadu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*). Arikunto (2009:104) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil yang diperoleh peerta didik dalam membahas suatu permasalahan yang ada didalam kelas. Penelitian ini juga yang akan dirasakan langsung oleh peserta didik, karena peserta didik dibimbing secara langsung oleh guru dalam memperoleh nilai yang bagus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Ghony,dkk (2016:25)“pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau cara kuantitatif, tetapi berlandaskan pada positivisme atau menggunakan kondisi objek yang alamiah dan menekankan makna dalam teori yang telah diambil”.

Selain itu, melalui pendekatan kuantitatif, penulis menelaah hasi belajar peserta didik. Menurut Sugiono (2017:8) menyatakan bahwa“pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu,yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis (dalam Kunandar 2010:43) yang mempunyai 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2.

Penelitian ini dilaksaakan di kelas IV SDN 117504 Afd.1 Perk. Aek Pamienke pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 1 pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020, siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020. Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 117504 Afd 1 Perk. Aek Pamienke. Jumlah peserta didiknya, yaitu 12 orang dimana dengan rincian 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan tes, dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Portofolio bagi peserrta didik kelas IV SDN 117504 Afd 1 Perk. Aek Pamienke. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi. Observasi/pengamatan dan tes dilakukan untuk mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen berupa RPP, lembar pengamatan dan penilaian serta dokumentasi foto dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 117504 Afd 1 Perk. Aek Pamienke pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktisi. Sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai pengamat (observer).

Pembelajaran tematik terpadu dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model pembelajaran berbasis portofolio yang terdiri dari mengidentidikasi masalah yang ada, memilih masalah untuk dijadikan kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang dikaji dikelas, mengembangkan

portofolio di kelas dan mengumpulkan bahan dan penyajian portofolio.

Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, pada siklus 1 terdiri dari dua pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2020, kemudian siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020, dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2020.

Perencanaan siklus 1

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan pembelajaran pada siklus disajikan dalam waktu 4x35 Menit.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pendekatan dan Model Pembelajaran, Sumber Pembelajaran Media dan Alat, Kegiatan Pembelajaran serta Penilaian.

Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 memiliki beberapa kompetensi dasar di masing – masing mata pelajaran yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian pada muatan pembelajaran PPKn adalah 1) Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, 2) Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 1) Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan, 2) Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: identitas mata pelajaran, merumuskan indikator pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan rancangan penilaian autentik. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer, skor yang diperoleh adalah 25 dari skor maksimal 36 dengan persentase 69,45% (K). Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kriteria Kurang.

Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Pembelajaran Berbasis Portofolio Di SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 05 Oktober 2020. Siswa yang hadir pada siklus 1 pertemuan 1 berjumlah 12 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 140 menit. Tema yang diajarkan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”, subtema 1 “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku” dan pembelajaran ke 4 (empat). Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu PPKn dan Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam, kemudian guru menyiapkan kondisi kelas serta menanyakan keadaan siswa, dan meminta siswa untuk merapikan baju, kursi dan meja, kemudian salah seorang siswa diminta untuk memimpin teman – temannya untuk berdoa bersama. Setelah berdoa peneliti mengecek kehadiran siswa, pada pagi hari ini ternyata semua siswa hadir. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.

Selanjutnya, guru membuat kontrak belajar dengan siswa pada hari itu yaitu bagi siswa yang ingin bertanya dan menjawab pertanyaan diharapkan untuk menunjuk tangan terlebih dahulu tanpa bersuara. Lalu untuk membuka kegiatan pembelajaran, guru melakukan apresiasi dengan diajukan beberapa pertanyaan materi yang akan dipelajari, guru juga menanyakan materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan kegiatan pembelajaran apa saja yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tema 3 subtema 1 pembelajaran 4 tersebut.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Portofolio:

Langkah 1 : Mengidentifikasi masalah yang ada, kegiatan ini diawali dengan guru memberikan gambar tumbuhan yang ada di lingkungan rumah, kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar tumbuhan yang diberikan oleh guru. Guru membangkitkan pengetahuan siswa dengan bertanya jawab mengenai manfaat tumbuhan bagi manusia untuk kehidupan sehari-hari. Kemudian siswa dibimbing untuk menyebutkan apakah makanan sehari-hari termasuk tumbuhan dan bagaimana cara bersikap terhadap makanan yang dimakan. Setelah menyebutkan apakah makanan sehari-hari termasuk tumbuhan, selanjutnya guru membimbing siswa untuk menuliskan makanan sehari-hari yang termasuk tumbuhan dan bersikap terhadap makanan.

Langkah 2 : Memilih masalah untuk di jadikan kajian kelas, guru mengarahkan siswa untuk tidak bekerjasama dengan teman yang ada disebelahnya, guru juga mengarahkan siswa agar mengerjakan tugas secara mandiri. Setelah siswa diarahkan oleh guru, guru membagikan LKPD dan menginstruksikan kepada siswa untuk mendengarkan arahan dari guru mengenai tugas yang akan dikerjakan yaitu memilih salah satu masalah dari kewajiban dan hak masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan yang diketahuinya.

Langkah 3 : Mengumpulkan informasi tentang masalah yang dikaji dikelas, secara individu siswa mencari dan mencatat informasi di perpustakaan terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi apabila masyarakat tidak menjalankan kewajiban dan haknya dalam memanfaatkan tumbuhan sekitar. Setelah itu siswa mengisi LKPD yang telah diperoleh. Siswa diberikan waktu oleh guru untuk mencari informasi mengenai masalah yang akan dikajinya, masing-masing siswa mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang telah dipilihnya tadi kemudian mencatat informasi yang telah ditemuinya di bukunya masing-masing.

Langkah 4 : Mengembangkan portofolio di kelas dan mengumpulkan bahan, Guru menginstruksi kepada siswa untuk mengembangkan masalah yang telah dipilihnya tadi dan siswa mendengarkan instruksi guru mengenai rincian portofolio yang akan dikerjakan siswa mulai dari menuliskan masalah apa saja yang terjadi apabila masyarakat tidak menjalankan kewajiban dan haknya dalam memanfaatkan tumbuhan sekitar, mengarahkan siswa mencari pemecahan masalah yang telah diangkatnya tadi, menuliskan sebab dan akibat mengenai masalah tersebut dan menuliskan apa kewajiban masyarakat dalam menjalankan kewajiban menjaga tumbuhan. Guru menjelaskan apa-apa saja yang dinilai dari penyajian terhadap portofolio siswa tersebut, siswa juga memperhatikan arahan dari guru mengenai kumpulan bahan-bahan yang telah dibuat siswa untuk menyatukannya pada sebuah map jepit. Siswa saling bekerjasama dalam mengumpulkan bahan-bahan yang telah mereka kerjakan kedalam 1 map jepit.

Langkah 5 : Penyajian portofolio, Guru mengarahkan siswa mempersiapkan diri untuk menampilkan ke depan kelas dan menjelaskan apa-apa saja yang akan di nilai dalam penampilannya nanti. Masing-masing individu menampilkan hasilnya ke depan kelas dan siswa lain memperhatikan penampilan temannya.

Kegiatan Penutup

Pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah siswa bersama guru tanya jawab tentang pelajaran yang belum dimengerti namun guru pada tahap ini banyak menjelaskan sehingga siswa pada akhir pembelajaran menjadi pasif. Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran, lalu guru meminta siswa untuk membereskan hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran untuk disimpan kedalam tasnya masing-masing. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru memberikan tugas yang akan dikerjakan di rumah dan dikumpul pada keesokan harinya. Di akhir kegiatan, siswa mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan hamdallah dan membaca salam sebelum pulang.

Pengamatan Siklus 1

Pengamatan dilakukan terhadap hasil penyusunan RPP, aktivitas guru dan peserta didik. Penilaian pada RPP di Siklus 1 yaitu dengan rata-rata 69,45% (K). sedangkan untuk aktivitas guru adalah dengan rata-rata 87,64% (B) dan untuk aktivitas siswa dengan rata-rata 91,06% (SB).

Pada siklus 1 pertemuan 1, hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 62,62. Kemudian pada siklus 1 pertemuan 2 hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 66,19. Dengan demikian hasil belajar siswa siklus 1 memperoleh rata-rata 66,43.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran masih belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus 1 akan diperbaiki pada siklus 2.

Perencanaan Siklus 2

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian siklus 2 dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, dan penilaian proses dan hasil belajar. Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester 1 sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk pertemuan ke tiga yaitu 4 x35 menit.

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: identitas mata pelajaran, merumuskan indikator pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan rancangan penilaian autentik. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti, skor yang diperoleh adalah 34 dari skor maksimal 36 dengan persentase 95% (SB). Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru dalam kegiatan merencanakan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan pada siklus 2 penelitian ini disesuaikan dengan model Pembelajaran berbasis portofolio sesuai dengan langkah yang dikemukakan oleh Budimansyah (dalam Tukiran, 2015:18) mengemukakan ada lima langkah-langkah yang dipakai dalam menerapkan model pembelajaran portofolio, diantaranya yaitu : 1) Menjelaskan masalah 2) Memilih masalah yang akan dikaji 3) Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji 4) Mengembangkan portofolio 5) Penyajian portofolio.

Pengamatan Siklus 2

Pengamatan dilakukan terhadap hasil penyusunan RPP, aktivitas guru dan peserta didik. Penilaian pada RPP di Siklus 2 yaitu 95% (SB). sedangkan untuk aktivitas guru adalah dengan rata-rata 96,42% (SB) dan untuk aktivitas siswa dengan rata-rata 96,42%

(SB). Hasil belajar siswa pada siklus 2 mencakup aspek pengetahuan, dan keterampilan, dengan rata-rata kelas 82,21 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 2 orang. Dapat disimpulkan bahwa siklus 2 sudah baik dan telah mencapai ketuntasan belajar minimal 75. Untuk itu tidak perlu diadakan tindak lanjut dan penelitian dapat diakhiri pada siklus 2 ini.

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, proses dan hasil belajar siswa pada siklus 2 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran sudah meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran siklus 2 telah terlaksana dengan sangat baik dan telah berhasil.

Pembahasan

Perencanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti beracuan kepada perencanaan yang tertuang dalam bentuk RPP.

Berdasarkan penyusunan perencanaan siklus 1 terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipertahankan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Terdapat kekurangan diantaranya Pada perumusan indikator belum sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga siswa kurang memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada perumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Pada pemilihan materi ajar yakni kesesuaian dengan karakteristik siswa. Pada komponen skenario pembelajaran, terlihat bahwa langkah pembelajaran yang disusun belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan pada RPP.

Hasil pengamatan penilaian RPP pada siklus 1 diketahui bahwa presentase rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan 1 adalah 63,89% dengan kualifikasi Kurang (K), dan pada pertemuan 2 diperoleh presentase sebesar 75% dengan kualifikasi Cukup (C). Sehingga pada siklus 1 diperoleh rata-rata presentase perencanaan yaitu 69,45% dengan kualifikasi K. Maka dari itu peneliti harus membuat RPP dengan Komponen lengkap sesuai prosedur supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, beberapa tahap pembelajaran yang belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan bahwa belum seluruh siswa memahami proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Berdasarkan lembar observasi antara peneliti dan guru kelas IV penyebab dari belum tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan pada siklus 1 ini secara garis besar adalah siswa masih bingung dalam pemecahan masalah yang diberikan, siswa belum aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini karena belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Jadi, peneliti dan guru harus lebih merencanakan proses pembelajaran agar lebih terlaksana dengan maksimal sampai dengan kegiatan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh presentase 86% dengan kualifikasi Baik (B) dan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh presentase 89,28% dengan kualifikasi Baik (B). Sehingga pada siklus 1 diperoleh rata-rata presentase aktivitas guru yaitu 87,64% dengan kualifikasi B. Sedangkan pada tahap rata-rata presentase keberhasilan aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh presentase 89,3% dengan kualifikasi B dan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh presentase 92,85 dengan kualifikasi B. Sehingga pada siklus 1 diperoleh rata-rata presentase aktivitas siswa yaitu 87,64% dengan kualifikasi B. Sehingga pada siklus 1 diperoleh rata-rata presentase aktivitas siswa yaitu 91,06% dengan kualifikasi B.

Hasil Belajar Siklus 1

Pencapaian hasil penilaian peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek pengetahuan dan keterampilan dengan memperoleh rata-rata yaitu 66,43 dengan kualifikasi cukup (C). Hasil penilaian peningkatan hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 1 belum tercapai sehingga pelaksanaan harus dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan 2. Pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata 66,19 dengan kualifikasi kurang (K) sehingga didapat rata-rata hasil belajar pada siklus 1 adalah 66,43.

Namun, berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas disimpulkan pembelajaran pada siklus 1 belum tuntas karena masih kurang maksimal. Untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada Siklus 1 peneliti melanjutkan ke Siklus 2, sebagai perbandingan apakah model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perencanaan Siklus 2

Perencanaan pada siklus 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Perencanaan pada siklus 1 sudah terlaksana dengan kualifikasi baik. Perencanaan pembelajaran pada siklus 2 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan rekapitulasi data yang dilakukan oleh peneliti pada lembaran pengamatan RPP diketahui bahwa perolehan persentase skor pada siklus 2 adalah 95% dengan kualifikasi sangat baik. Dari pemaparan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas IV SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke telah terlaksana dengan kriteria sangat baik pada siklus 2.

Pelaksanaan Siklus 2

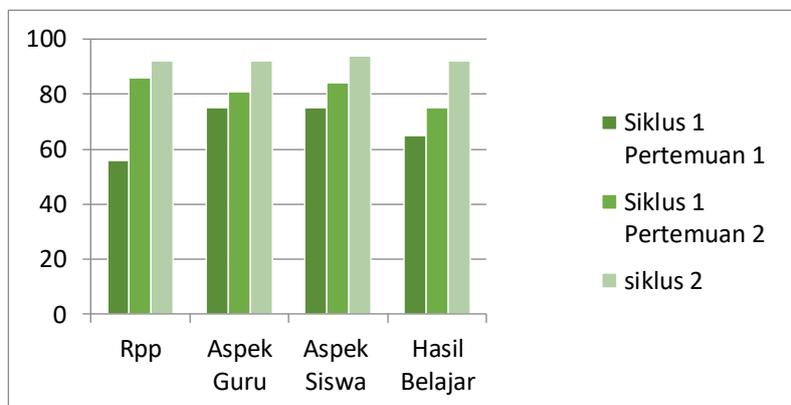
Berdasarkan penelitian dengan model pembelajaran berbasis portofolio pada siklus 2 pada pelaksanaan pembelajaran telah membuat siswa aktif dalam belajar, siswa mampu memecahkan masalah dan memahami materi yang diajarkan dengan baik. Wina Sanjaya (dalam Istarani, 2011:143) mengemukakan bahwa suatu model pembelajaran berbasis portofolio memiliki keunggulan, yaitu : 1) Dapat menilai kemampuan peserta didik secara menyeluruh, 2) Sekolah dapat bertanggung jawab atas kerja yang telah dilakukan oleh peserta didik, 3) Dapat membantu guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik, 4) Penilaian yang bersifat terbuka, 5) Penilaian yang dapat menilai dirinya sendiri dan dapat melakukan refleksi sehingga dapat menentukan materi mana yang belum dimengerti.

Berdasarkan hasil penilaian peneliti terhadap aktivitas guru diperoleh presentase 96,42% dan aktivitas siswa diperoleh presentase 96,42% Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio pada siklus 2 sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya dan berhenti di siklus 2.

Hasil belajar siklus 2

Hasil belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan. Terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas IV SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke mengalami peningkatan. Pada siklus 2 hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 82,21 dengan kualifikasi baik (B). Dapat disimpulkan bahwa siklus 2 sudah maksimal dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75. Untuk itu tidak perlu diadakan tindak lanjut dan penelitian dapat diakhiri pada siklus 2 ini.

Secara umum terlihat adanya peningkatan rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa dari awal siklus 1 sampai siklus 2. Hal ini membuktikan bahwa dengan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dengan mengurangi jumlah siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai siklus 2 sesuai dengan kesepakatan peneliti dan guru kelas kelas IV SDN 117504 Afd. 1 Perk. Aek Pamienke.



Grafik 1.1 Peningkatan Hasil belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran tematik terpadu dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pendekatan dan Model Pembelajaran, Sumber Media dan Alat Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian. Rpp dirancang dengan langkah-langkah pembelajaran berbasis portofolio menurut Budimansyah (dalam Tukiran, 2015:18) yaitu 1) Mengidentifikasi masalah 2) Memilih masalah untuk dijadikan kajian kelas 3) Mengumpulkan informasi tentang masalah yang dikaji di kelas 4) Mengembangkan portofolio di kelas dan mengumpulkan data 5) Penyajian portofolio. Hasil penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 adalah 69,45% dengan kualifikasi kurang (K). Dan semakin meningkat pada siklus 2 yaitu 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran tematik terpadu dilihat dari 2 aspek pengamatan yaitu aspek guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap aspek guru sesuai langkah-langkah model pembelajaran berbasis portofolio maka di dapatkan presentase perolehan yang terus meningkat. Pada siklus 1 presentase perolehan nilai terhadap aspek guru adalah 87,64% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus 2 meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan jika dibandingkan dengan pengamatan aspek siswa, presentase perolehan nilai terhadap aspek siswa pada siklus 1 sebanyak 91,06% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus 2 meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 adalah 66,43% dengan kualifikasi kurang (K) dan pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,21% dengan kualifikasi baik (B). Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

- Widyaningrum.2012.Model Pembelajaran Tematik di MI/SD. Jurnal Cendikia. Vol 10 No 1 Juni 2012
- Bahri.2011.Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Volume XI Nomor 1 Agustus 2011
- Reinita.2011.Pelatihan Pelaksanaan Model Pembelajaran berbasis Portofolio pada Pembelajaran PKn Kelas IV SD Terhadap Mahasiswa Universitas Terbuka (UT) Semester III di Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Jurnal Ilmiah Suluh Bendang Vol:XI No 2 Oktober 2011
- Reinita. 2019. Penggunaan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Percotohan Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Vol:8 No 2 Juli 2019